

STUDI KASUS HUBUNGAN KONDISI IKLIM DENGAN KEJADIAN DBD (DEMAM BERDARAH DENGUE) DI KOTA SEMARANG TAHUN 2002-2011

RISKA KHAUSARANI MINANDA -- E2A008124
(2012 - Skripsi)

Kondisi iklim di Kota Semarang tahun 2002-2011, ada beberapa unsur mengalami perubahan diantaranya suhu udara mengalami kenaikan rata-rata 0,1 oC setiap tahun dan kelembaban udara mengalami kenaikan rata-rata sebesar 1,6 % setiap tahun. Hal ini dapat mempengaruhi penularan penyakit DBD karena vektor bersifat sensitif terhadap suhu, kelembaban, curah hujan dan kondisi lingkungan lainnya. Kasus DBD di Kota Semarang tahun 2002-2011 juga cenderung mengalami peningkatan setiap tahun. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan antara iklim dengan kejadian DBD di Kota Semarang tahun 2002 sampai tahun 2011. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita DBD sepanjang tahun 2002-2011 yang tercatat di Dinas Kesehatan Kota Semarang dengan sampel adalah total populasi yaitu sebanyak 26.415 penderita. Analisis data menggunakan uji korelasi *rank spearman* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan selama tahun 2002-2011 rata-rata curah hujan sebesar 193 mm/bulan, rata-rata suhu sebesar 27,7oC, rata-rata kelembaban sebesar 76% dan rata-rata kejadian DBD per bulan sebanyak 220 kasus. Hasil analisis menunjukkan Kejadian DBD di Kota Semarang tahun 2002-2011 berhubungan dengan curah hujan dan kelembaban ($p=0,001$ dan $p=0,0001$) serta tidak berhubungan dengan suhu udara ($p=0,235$). Penelitian dapat disimpulkan bahwa curah hujan dan kelembaban udara berkorelasi dan memiliki pola fluktuasi yang sama dengan Kejadian DBD di Kota Semarang sepanjang tahun 2002-2011.

Kata Kunci: DBD, suhu, kelembaban, curah hujan